

Syeikh Abdullah bin Shalih Al Fauzan

30

*Hadits Pilihan
Seputar Puasa*



Penerjemah

Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



YUSUF ABU UBAIDAH

Syeikh Abdullah bin Shalih Al Fauzan

مُخْتَصَرٌ
أَحَادِيثُ الصَّيَامِ

30
*Hadits Pilihan
Seputar Puasa*

Penerjemah

Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi





Judul

30 HADITS PILIHAN SEPUTAR PUASA

Penulis

Syeikh Abdullah bin Shalih Al Fauzan

Penerjemah

Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

Tata letak

Abu Alifah

Ukuran Buku

14.5 cm x 20.5 cm (36 halaman)

Edisi 1

Jumadal Ula 1445 H

Diterbitkan oleh





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENERJEMAH.....	1
1. Kewajiban Puasa Ramadhan.....	2
2. Hakekat Puasa	3
3. Keutamaan Ramadhan.....	4
4. Keistimewaan Ramadhan.....	5
5. Menghidupkan Ramadhan	6
6. Pahala Membaca Al-Qur'an	7
7. Mengamalkan Al Qur'an	8
8. Semangat Sedekah Di Bulan Puasa	9
9. Bila Lupa Makan Minum Saat Puasa.....	10
10. Berkah Sahur	11
11. Adab Berbuka Puasa.....	12
12. Hal Yang Harus Ditinggalkan Orang Yang Berpuasa	13
13. Syariat Siwak Bagi Yang Puasa.....	14

14. Pengaruh Muntah Bagi Yang Puasa.....	15
15. Hukum Jima' Di Siang Bulan Ramadhan.....	16
16. Memasuki Fajar Dalam Keadaan Junub.....	18
17. Bercumbu dan Mencium Saat Berpuasa	19
18. Safar Puasa.....	20
19. Wanita Haidh dan Nifas	21
20. I'tikaf.....	22
21. Semangat Di Sepuluh Akhir	23
22. Keutamaan Malam Lailatul Qodr	24
23. Menggapai Malam Lailatul Qodr.....	25
24. Doa dan Istighfar Di Penghujung Malam	26
25. Sifat Surga.....	27
26. Sifat Neraka.....	28
27. Zakat Fithri.....	29
28. Shalat Idul Fithri.....	30
29. Puasa Syawwal	31
30. Istiqomah Setelah Ramadhan	32

KATA PENGANTAR PENERJEMAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ:

Berikut ini adalah “30 Hadits Pilihan Seputar Puasa” yang banyak kami ambil dari kitab “*Mukhtashar Ahadits Shiyam*” karya Syaikh Abdullah bin Shalih Al Fauzan رحمته الله sebagai bekal untuk menyambut bulan Ramadhan agar kita bisa beribadah di bulan Ramadhan berdasarkan ilmu dan tuntunan dari Rasulullah ﷺ.

Kami pilih 30 hadits agar bisa dijadikan materi kultum atau video pendek setiap hari di bulan Ramadhan satu hadits, atau dijadikan sebagai modul Daurah Pra Ramadhan. Semoga Allah memberkahi usaha kita agar bermanfaat di akhirat kelak.

Gresik, 3 Rajab 1444 H

Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi

1

KEWAJIBAN PUASA RAMADHAN

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : بُيِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ :
شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ
الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Islam itu dibangun di atas lima perkara: Bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, mendirikan shalat, membayar zakat, berhaji ke Baitullah, dan berpuasa di bulan Ramadhan”. (HR. Bukhari: 8 dan Muslim: 16)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2

HAKEKAT PUASA

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : كُلُّ عَمَلٍ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ، الْحَسَنَةُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةِ ضِعْفٍ، قَالَ اللَّهُ ﷻ : إِلَّا الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ يَدَعُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَجْلِي...

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Seluruh amalan bani Adam akan dilipat gandakan, satu kebaikan akan dilipatgandakan sepuluh kebaikan semisalnya hingga tujuh ratus kali lipat. Allah ﷻ berfirman: “Kecuali puasa, sesungguhnya puasa itu untukku, dan aku yang akan membalasnya”. Dia meninggalkan syahwatnya dan makanannya karena Aku”. (HR. Bukhari 1894 dan Muslim: 1151).



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3

KEUTAMAAN RAMADHAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ، الْحَسَنَةُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةِ ضِعْفٍ، قَالَ اللَّهُ ﻋَلَيْكَ : إِلَّا الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ يَدْعُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَجْلِي، وَلِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ يَفْرَحُهُمَا: إِذَا أَفْطَرَ فَرِحَ، وَإِذَا لَقِيَ رَبَّهُ فَرِحَ بِصَوْمِهِ. وَلِخُلُوفٍ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Seluruh amalan bani Adam akan dilipat gandakan, satu kebaikan akan dilipatgandakan sepuluh kebaikan semisalnya hingga tujuh ratus kali lipat. Allah ﻋَلَيْكَ berfirman: “Kecuali puasa, sesungguhnya puasa itu untukku, dan aku yang akan membalasnya”. Dia meninggalkan syahwatnya dan makanannya karena Aku. Dan bagi orang yang puasa ada dua kegembiraan, kegembiraan saat berbuka puasa dan kegembiraan saat bertemu dengan Rabbnya. Dan bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi di sisi Allah daripada minyak kesturi”. (HR. Bukhari 1894 dan Muslim: 1151).



5

MENGHIDUPKAN RAMADHAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا
وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: “Barangsiapa yang menghidupkan bulan ramadhan atas dasar keimanan dan mengharap pahala Allah, maka akan diampuni dosanya yang telah lalu. (HR. Bukhari 2009 dan Muslim 759)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

6

PAHALA MEMBACA AL-QUR'AN

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Abu Umamah Al-Bahili رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Bacalah Al-Qur’an karena dia akan datang pada hari kiamat kelak untuk memberikan syafa’at kepada pembacanya”. (HR. Muslim 803)



.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

7

MENGAMALKAN AL QUR'AN

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : وَالْقُرْآنُ
حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ

Dari Abu Musa al-Asy'ari رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: Nabi ﷺ bersabda: “Al-Qur’an adalah pembelamu atau petaka bagimu”. (HR. Muslim: 323)



.....
.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

8

SEMANGAT SEDEKAH DI BULAN PUASA

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَجْوَدَ النَّاسِ ، وَكَانَ أَجْوَدُ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ حِينَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ وَكَانَ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ فِي رَمَضَانَ فَيُدَارِسُهُ الْقُرْآنَ . فَلَرَسُولُ اللَّهِ أَجْوَدُ بِالْخَيْرِ مِنَ الرِّيحِ الْمُرْسَلَةِ

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه berkata: “Adalah Rasulullah ﷺ manusia yang paling dermawan. Beliau lebih dermawan lagi jika bulan Ramadhan saat Jibril menemuinya. Jibril menemuinya setiap malam untuk mempelajari Al Quran. Sungguh Rasulullah sangat dermawan dengan hartanya daripada angin kencang yang berhembus”. (HR. Bukhari: 6 dan Muslim: 2308)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

9

BILA LUPA MAKAN MINUM SAAT PUASA

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ نَسِيَ وَهُوَ صَائِمٌ فَأَكَلَ أَوْ شَرِبَ فَلْيَتِمَّ صَوْمَهُ، فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang lupa bahwa dirinya sedang puasa kemudian makan dan minum, maka hendaknya dia menyempurnakan puasanya. Karena sesungguhnya Allah telah membe-
rinya makan dan minum”. (HR. Bukhari: 1933 dan Muslim: 1155)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

10

BERKAH SAHUR

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السُّحُورِ بَرَكَةً

Dari Anas رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Sahurlah kalian, karena sesungguhnya di dalam sahur itu terdapat keberkahan”. (HR. Bukhari 1923 dan Muslim 1095)



.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

11

ADAB BERBUKA PUASA

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : لَا يَزَالُ النَّاسُ
بِحَيْرٍ مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ

Dari Sahl bin Sa'ad رضي الله عنه berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Manusia senantiasa berada dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka puasa. (HR. Bukhari 1957 dan Muslim 1098)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

12

HAL YANG HARUS DITINGGALKAN ORANG YANG BERPUASA

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الصَّيَامُ جُنَّةٌ ، فَلَا يَرُفُثُ وَلَا يَجْهَلُ ، وَإِنْ امْرُؤٌ قَاتَلَهُ أَوْ شَاتَمَهُ فَلْيَقُلْ إِنِّي صَائِمٌ .
مَرَّتَيْنِ

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: “Puasa adalah perisai. Maka janganlah berkata kotor dan berbuat bodoh. Apabila ada yang mengajakmu bertengkar atau mencelamu, maka katakanlah aku sedang puasa, aku sedang puasa”. (HR.Bukhari 1894 dan Muslim 1151)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

13

SYARIAT SIWAK BAGI YANG PUASA

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَوْلَا أَنْ أُشِقَّ عَلَى أُمَّتِي
لَأَمَرْتُهُمْ بِالسَّوَاكِ مَعَ كُلِّ صَلَاةٍ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: “Andaikan tidak memberatkan ummatku, niscaya akan aku perintahkan mereka untuk bersiwak setiap kali hendak shalat”. (HR. Bukhari: 847 dan Muslim: 252)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

14

PENGARUH MUNTAH BAGI YANG PUASA

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ ذَرَعَهُ قَيْءٌ وَهُوَ صَائِمٌ فَلَيْسَ عَلَيْهِ قِضَاءٌ وَإِنْ اسْتَقَاءَ فَلْيَقِضْ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang muntah sedangkan ia dalam keadaan puasa, maka tidak ada qodho’ baginya. Dan barangsiapa yang muntah dengan sengaja, maka hendaklah ia mengganti puasanya”. (HR. Abu Dawud: 2380, Tirmidzi: 720, Ibnu Majah: 1676, Ahmad 2/498, dan para perawinya terpercaya).



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HUKUM JIMA' DI SIANG BULAN RAMADHAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ جَاءَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ : هَلَكْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ : وَمَا أَهْلَكَ؟ قَالَ : وَقَعْتُ عَلَى امْرَأَتِي فِي رَمَضَانَ ، فَقَالَ : هَلْ تَجِدُ مَا تُعْتِقُ؟ قَالَ : لَا. قَالَ : هَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ؟ قَالَ : لَا. قَالَ : فَهَلْ تَجِدُ إِطْعَامَ سِتِّينَ مِسْكِينًا؟ قَالَ : لَا. قَالَ : فَمَكَتِ النَّبِيُّ ﷺ ، فَبَيْنَا نَحْنُ عَلَى ذَلِكَ أَتَى النَّبِيَّ ﷺ بِعَرَقٍ فِيهَا تَمْرٌ - وَالْعَرَقُ : الْمِكْتَلُ - قَالَ : أَيْنَ السَّائِلُ؟ فَقَالَ : أَنَا. قَالَ : خُذْ هَذَا فَتَصَدَّقْ بِهِ. فَقَالَ الرَّجُلُ : عَلَى أَفْقَرِ مِثِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَوَاللَّهِ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا - يُرِيدُ الْحَرَّتَيْنِ - أَهْلُ بَيْتِ أَفْقَرٍ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي. فَضَحِكَ النَّبِيُّ ﷺ حَتَّى بَدَتْ أَنْيَابُهُ ، ثُمَّ قَالَ : أَطْعِمُهُ أَهْلَكَ

Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: “Tatkala kami sedang duduk-duduk di sekitar Rasulullah ﷺ, datanglah seorang laki-laki. Lalu dia berkata: “Wahai Rasulullah, saya telah binasa”. Beliau bertanya: Apa yang membinasakanmu? Dia menjawab: Saya telah berhubungan badan dengan isteri saya, padahal saya sedang

puasa. Rasulullah lantas bertanya; Apakah engkau mempunyai seorang budak yang dapat engkau bebaskan? Dia menjawab: Tidak!. Rasulullah kembali bertanya; Apakah engkau mampu berpuasa dua bulan berturut-turut? Dia menjawab Tidak!. Lalu Rasulullah diam sejenak. Tiba-tiba Rasulullah ﷺ dibawakan sekeranjang kurma. Beliau bertanya; Mana yang tadi bertanya? Dia menjawab; Saya. Beliau berkata; Ambillah sekeranjang kurma ini dan bersedekahlah dengannya!. Laki-laki tadi malah berkata; Apakah kepada orang yang lebih miskin dari saya wahai Rasulullah? Demi Allah, tidak ada keluarga di daerah ini yang lebih miskin daripada saya!, Rasulullah ﷺ akhirnya tertawa hingga gigi gerahamnya terlihat. Lalu beliau bersabda; Berikanlah kurma ini kepada keluargamu!. (HR. Bukhari: 1936 dan Muslim: 1111)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

16

MEMASUKI FAJAR DALAM KEADAAN JUNUB

عَنْ عَائِشَةَ وَ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ جَمَاعٍ
ثُمَّ يَغْتَسِلُ وَيُصُومُ

Dari Aisyah dan Ummu Salamah: Adalah Rasulullah ﷺ pernah memasuki fajar pada bulan Ramadhan dalam keadaan junub sehabis berhubungan badan dengan istrinya, kemudian beliau mandi dan melanjutkan berpuasa”. (HR. Bukhari: 1926 dan Muslim: 1109)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

17

BERCUMBU DAN MENCIUM SAAT BERPUASA

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ وَيَبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ وَلَكِنَّهُ أَمْلَكُكُمْ لِأَرْبِهِ.

Dari Aisyah رضي الله عنها, dia berkata: “Dahulu Nabi ﷺ pernah mencium dan bercumbu padahal beliau sedang puasa. Namun beliau adalah orang yang paling mampu menahan syahwatnya diantara kalian”. (HR. Bukhari: 1927 dan Muslim: 1106)



.....
.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

18

SAFAR PUASA

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَافَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي رَمَضَانَ
فَصَامَ بَعْضُنَا وَأَفْطَرَ بَعْضُنَا فَلَمْ يَعِْبِ الصَّائِمُ عَلَى الْمُفْطِرِ وَلَا
الْمُفْطِرُ عَلَى الصَّائِمِ

Dari Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: Aku safar bersama Rasulullah ﷺ di bulan Ramadhan, sebagian kami ada yang berpuasa dan ada yang berbuka (tidak puasa), namun yang puasa tidak mencela yang berbuka, dan yang berbuka tidak mencela yang berpuasa”. (HR. Bukhari 1947 dan Muslim 1121)



19

WANITA HAIDH DAN NIFAS

عَنْ مُعَاذَةَ بِنْتِ عَبْدِ اللَّهِ الْعَدَوِيَّةِ قَالَتْ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ فَقُلْتُ: مَا بَالُ الْحَائِضِ تَقْضِي الصَّوْمَ، وَلَا تَقْضِي الصَّلَاةَ. فَقَالَتْ: أَحْرُورِيَّةٌ أَنْتِ؟ قُلْتُ: لَسْتُ بِحَرُورِيَّةٍ، وَلَكِنِّي أَسْأَلُ. قَالَتْ: كَانَ يُصَيَّبُنَا ذَلِكَ، فَتُؤْمَرُ بِقَضَاءِ الصَّوْمِ، وَلَا تُؤْمَرُ بِقَضَاءِ الصَّلَاةِ

Dari Muadzah binti Abdullah Al-Adawiyah berkata: Aku bertanya kepada Aisyah: Mengapa wanita yang haidh menqodho' puasa namun tidak menqodho' shalat? Beliau menjawab: Apakah engkau Haruriyyah (wanita Khawarij)? Aku menjawab: Aku tidak Haruriyyah, aku hanya bertanya. Beliau kemudian mengatakan: “Kami mengalami haidh pada zaman Rasulullah, kami diperintahkan untuk mengqodho' puasa, namun kami tidak diperintahkan untuk mengqodho' shalat”. (HR. Bukhari: 321, Muslim: 335).



.....

.....

.....

.....

.....

20

I'TIKAF

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَعْتَكِفُ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ مِنْ رَمَضَانَ

Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما berkata: “Rasulullah ﷺ i'tikaf (berdiam diri) di dalam masjid pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan”. (HR. Bukhari 2025 dan Muslim 1171)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

21

SEMANGAT DI SEPULUH AKHIR

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا دَخَلَ الْعَشْرُ أَحْيَا اللَّيْلَ
وَإَيَقَظَ أَهْلَهُ وَجَدَّ وَشَدَّ الْمِئْزَرَ

Dari Aisyah رضي الله عنها berkata: “Adalah Nabi ﷺ apabila memasuki sepuluh akhir bulan Ramadhan beliau menghidupkan malam, membangunkan keluarganya, dan bersungguh-sungguh ibadah. (HR. Bukhari 2024 dan Muslim 1174)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KEUTAMAAN MALAM LAILATUL QODR

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : مَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ
إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang mengidukan malam dengan ibadah pada malam Lailatul Qodr atas dasar keimanan dan harapan pahala, niscaya akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu”. (HR. Bukhari: 2014 dan Muslim: 760)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

23

MENGGAPAI MALAM LAILATUL QODR

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُجَاوِرُ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ، وَيَقُولُ: تَحَرَّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ

Dari Aisyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا berkata: “Rasulullah ﷺ berdiam diri di dalam masjid pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan. Beliau berkata: “Carilah Lailatul Qodr pada sepuluh hari terakhir di bulan Ramadhan”. (HR. Bukhari: 2017 dan Muslim: 1169)



DOA DAN ISTIGHFAR DI PENGHUJUNG MALAM

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ الْأَخِيرِ يَقُولُ : مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ, مَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ, مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda: “Rabb kita turun ke langit dunia pada setiap malam yaitu ketika sepertiga malam terakhir. Dia berfirman: Siapa yang berdoa kepada-Ku, maka akan Aku kabulkan, siapa yang meminta kepada-Ku, maka akan Aku berikan, dan siapa yang yang memohon ampun kepada-Ku, maka akan Aku ampuni”. (HR. Bukhari: 1145 dan Muslim: 758).



25

SIFAT SURGA

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى :
أَعَدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لَا عَيْنٌ رَأَتْ وَلَا أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلَا
خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ ، أَقْرَأُوا إِنْ شِئْتُمْ (فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أُخْفِيَ لَهُمْ
مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda: Allah berfirman: Aku menyiapkan untuk para hambaku yang shalih kenikmatan di surga yang tidak pernah dilihat oleh mata, tidak didengar oleh telinga, tidak terlintas dalam benak hati manusia. Bacalah firman Allah “Jiwa tidak tahu apa yang disembunyikan untuk mereka berupa penyejuk mata, sebagai balasan atas apa yang mereka lakukan”. (QS. As-Sajadah : 17). (HR. Bukhari 3244 dan Muslim 2824)



.....

.....

.....

.....

.....

26

SIFAT NERAKA

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : نَارُكُمْ هَذِهِ الَّتِي يُوقَدُ
ابْنُ آدَمَ جُزْءٌ مِنْ سَبْعِينَ جُزْءًا مِنْ حَرِّ جَهَنَّمَ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda:
“Api kalian, yang dinyalakan bani Adam, adalah satu bagian
dari tujuh bagian panasnya api neraka.” (HR. Bukhari: 3265 dan
Muslim: 2843)



.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

27

ZAKAT FITHRI

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا
مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى الْعَبْدِ وَالْحُرِّ ، وَالذَّكَرِ وَالْأُنْثَى ،
وَالصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Dari Abdullah bin Umar رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا bahwasanya dia berkata: Rasulullah ﷺ mewajibkan zakat fithri satu sho' dari kurma, atau satu sho' dari gandum bagi budak, orang yang merdeka, laki-laki, wanita, anak kecil dan orang dewasa dari kaum muslimin. (HR. Bukhari: 1503 dan Muslim: 984).



.....
.....

.....
.....

.....
.....

.....
.....

28

SHALAT IDUL FITHRI

عَنِ الزُّهْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ يَوْمَ الْفِطْرِ، فَيُكَبِّرُ حَتَّى يَأْتِيَ الْمُصَلَّى، وَحَتَّى يَقْضِيَ الصَّلَاةَ، فَإِذَا قَضَى الصَّلَاةَ قَطَعَ التَّكْبِيرَ

Dari Zuhri رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: “Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ apabila pada hari raya idhul fithri, beliau bertakbir sehingga sampai lapangan dan melaksanakan shalat. Apabila selesai shalat, beliau memutuskan takbirnya”. (HR. Ibnu Abi Syaibah dalam *Al-Mushannaf* dan Al-Mahamili dalam “*Kitab Shalah Al-'Idain*” dengan sanad shahih mursal tetapi hadits ini memiliki syawahid sehingga menjadi kuat. Lihat *As-Shahihah* no. 170).



29

PUASA SYAWWAL

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ
رَمَضَانَ ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ

Dari Abu Ayyub al-Anshari رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, “Barangsiapa berpuasa Ramadhan kemudian berpuasa enam hari bulan Syawwal, maka dia seperti berpuasa satu tahun penuh.” (HR. Muslim: 1164)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

30

ISTIQOMAH SETELAH RAMADHAN

عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، قُلْ لِي فِي
الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا غَيْرَكَ، قَالَ: قُلْ آمَنْتُ بِاللَّهِ ثُمَّ
اسْتَقِمَّ

Dari Sufyan bin Abdillah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: Saya berkata: Wahai Rasulullah, katakanlah padaku tentang Islam suatu ucapan yang saya tidak akan menanyakannya kepada seorangpun selain engkau, beliau mengatakan: “Katakanlah: Saya beriman kepada Allah kemudian istiqomalah”. (HR. Muslim: 38).



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....